

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* dengan mempertimbangkan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan institusional dan kualitas audit sebagai indikator GCG, serta *financial distress*. Variabel dependen adalah *tax avoidance*, sementara strategi bisnis (*Loan to Deposit Ratio*) digunakan sebagai variabel moderasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Selain itu, strategi bisnis tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional, kualitas audit, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, *Financial Distress*, Strategi Bisnis, *Tax Avoidance*